

**JURNAL PENELITIAN
SISTEMATIK REVIEW**

**GAMBARAN PERILAKU MENGGOSOK GIGI
DENGAN TERJADINYA KARIES PADA
ANAK USIA SEKOLAH DASAR**



**GERTI EKA RISTI SIMANJUNTAK
P07525018015**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
2021**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
SISTEMATIK REVIEW, 14 JUNI 2021**

GERTI EKA RISTI SIMANJUNTAK

Gambaran Perilaku Menggosok Gigi Dengan Terjadinya Karies Pada Anak Usia Sekolah Dasar.

ix + 35 halaman + 5 table + 2 gambar + 5 lampiran

ABSTRAK

Ketepatan menggosok gigi hal terpenting pada perawatan gigi, pemahaman masyarakat dalam memelihara kesehatan gigi masih tergolong rendah. Sebagian besar masyarakat Indonesia sudah menggosok gigi, namun hanya sedikit masyarakat yang memiliki kebiasaan yang benar dalam menggosok gigi.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perilaku anak dalam menggosok gigi, dan mengetahui rata-rata karies gigi pada anak. Penelitian ini merupakan tinjauan sistematis yang mengkaji 10 artikel yang telah diterbitkan dalam 5 tahun terakhir.

Hasil sistematik review yang telah dilakukan pada 10 artikel mendapatkan hasil bahwa gambaran perilaku anak tentang menggosok gigi adalah 50% dalam kategori baik, 30% dalam kategori sedang dan 20% dalam kategori buruk. Sedangkan pada 10 artikel mendapatkan hasil bahwa kondisi karies dalam kategori baik (80%).

Dari hasil review penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa gambaran menggosok gigi terhadap terjadinya karies pada anak usia sekolah dasar masuk dalam kategori baik. Untuk itu diharapkan pada orangtua untuk lebih dapat memberikan pendidikan kesehatan yaitu membiasakan anak menggosok gigi pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur.

Kata Kunci : Perilaku, Gosok Gigi, Karies, Anak Usia Sekolah Dasar
Daftar Bacaan : 16 (1992-2019)

ABSTRACT

The accuracy of brushing your teeth is the most important thing in caring for teeth. people still have a low understanding of how to maintain dental health. Most Indonesians have adopted the habit of brushing their teeth, but only a few of them are doing it properly.

The purpose of this study was to determine the behavior of children in brushing their teeth, and to measure the average dental caries in children. This research is a systematic review conducted by reviewing 10 articles that have been published in the last 5 years.

Through the results of a systematic review of 10 articles, it was found that the children's behavior in brushing their teeth was as follows: 50% of the articles stated it was in the good category, 30% of the articles stated it was in the moderate category, and 20% of the articles stated it was in the bad category; and 10 articles stated that the caries condition of children was in the good category (80%).

This systematic review concludes that the description of the habit of brushing the teeth of elementary school age children is in the good category. Parents are expected to provide more education about dental health and get used to brushing their teeth in the morning after breakfast and at night before going to bed.

Keywords : Behavior, Brushing Teeth, Caries, Elementary School Age Children.
References : 16 (1992-2019)

PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut adalah salah satu masalah kesehatan yang membutuhkan penanganan yang berkesinambungan karena memiliki dampak yang sangat luas, sehingga perlu penanganan khusus sebelum terlambat (Siti, 2014). Ketepatan menggosok gigi adalah hal terpenting pada perawatan gigi. Menurut data, pemahaman masyarakat dalam memelihara kesehatan gigi masih tergolong rendah. Hasil penelitian Depkes pada tahun 2013 mengatakan bahwa sebagian besar masyarakat Indonesia sudah menggosok gigi, namun hanya sedikit masyarakat yang memiliki kebiasaan yang benar dalam menggosok gigi.

Hiranya (2013) menyatakan bahwa menggosok gigi yang tepat dilakukan pada pagi hari setelah makan dan sebelum tidur malam, hal itu dikarenakan agar sisa-sisa makanan tidak menempel di email gigi yang kemudian akan menjadi plak membandel dan dapat menjadi faktor pencetus terjadinya karies gigi. Menggosok gigi tidak hanya dilakukan pada pagi dan malam hari saja, sebenarnya menggosok gigi harus dilakukan setiap kali setelah makan, namun karena pada siang hari dan sore hari sebagian besar orang melakukan kegiatan di luar rumah dan tidak harus membawa sikat gigi dan pasta gigi, maka gosok gigi dapat dilakukan hanya pagi hari dan malam hari saja asalkan gosok gigi dilakukan dengan tepat dan cermat.

Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2013 menyebutkan bahwa rata-rata penduduk Indonesia anak

usia 6-12 tahun bermasalah pada kesehatan gigi dan mulut. Anak usia 11-12 tahun juga merupakan periode kritis dalam pemeliharaan dan peningkatan gaya hidup seseorang. Pada tahap ini terjadi peningkatan proses metabolisme yang mengakibatkan kebutuhan energi meningkat, meningkatnya kebutuhan energi menyebabkan perilaku mengkonsumsi makanan atau mengemil pada anak juga meningkat dan pola makan yang tidak teratur dibandingkan usia anak lainnya sehingga resiko terjadinya karies gigi pada usia ini meningkat (Santrock, 2011). Listiono (2012), menjelaskan bahwa di Indonesia persentasekebiasaan anak menggosok gigi dengan tepat masih sangat kurang, 94,8% anak sekolah usia 10-12 tahun memiliki kebiasaan menggosok gigi setiap hari, 73,4% menggosok gigi setelah makan pagi, dan hanya 26,6% menggosok gigi sebelum tidur. Prevalensi karies gigi di Indonesia sebesar 53,2% atau setara dengan 93.998.727 jiwa yang menderita karies gigi, sedangkan persentase penderita karies gigi pada anak usia sekolah di Jawa Timur sebesar 27,2% (RISKESDAS, 2013). Penelitian lain yang berhubungan dengan ketepatan menggosok gigi menyatakan

sebagian besar anak usia 9-12 tahun di Surabaya sudah rajin menggosok gigi setiap hari, namun persentase penduduk yang menggosok gigi dengan tepat hanya 4,8% (Siti, 2014). Menggosok gigi dengan tepat adalah melakukan kebiasaan menggosok gigi dengan cara dan waktu yang tepat yaitu setelah makan di pagi hari dan sebelum tidur malam. Penelitian

yang dilakukan oleh Rahayu (2012) yang berjudul “Kebiasaan Menggosok Gigi Sebelum Tidur Dengan Karies Gigi” didapat hasil yaitu 49,2% siswa yang mengalami karies gigi. Hasil survey awal yang dilakukan pada 9 Januari 2017 di SDN Bulak Rukem II terhadap 10 siswa, setelah peneliti melihat gigi 10 orang siswa (100%), dan didapatkan hasil bahwa 5 dari 10 siswa (50%) menderita karies gigi. 25% mengalami stadium ringan, 10% mengalami stadium sedang, dan 15% mengalami stadium berat. Dan peneliti bertanya pada siswa berapa kali menggosok gigi tiap hari dan bagaimana cara mereka menggosok gigi, peneliti mendapat jawaban hanya 30% yang melakukan gosok gigi pada pagi hari setelah makan dan sebelum tidur pada malam hari, dan 20% sisanya melakukan gosok gigi hanya 1 kali sehari.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan adalah *systematic review*. Penelitian dilakukan dengan mencari dan menyeleksi data dengan hasil uji yang dilakukan pada semua lokasi.

a. *Population* : Anak sekolah dasar, b. *Intervention* : Tidak ada, c. *Comparison*: Tidak ada pembandingan, d. *Outcome* : Menurunnya angka kejadian karies gigi dan e. *Study design* : Kuantitatif.

HASIL

Karakteristik Umum Artikel

Telah diperoleh artikel berasal dari jurnal yang terpublikasi yang direview sesuai dengan tujuan penelitian *systematic review* dan keasliannya dapat dipertanggungjawabkan.

Tampilan hasil review adalah tentang ringkasan dan hasil dari setiap artikel yang terpilih yang disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi.

NO	Kategori	f	%
A.	Tahun Publikasi		
	2015	2	20
	2016	2	20
	2017	3	30
	2018	2	20
	2019	1	10
B.	Desain Penelitian		
	Analitik dengan pendekatan <i>case control</i>	1	10
	Deskriptif dengan rancangan <i>cross sectional</i>	5	50
	Analitik dengan rancangan <i>cross sectional</i>	2	20
	Kuantitatif korelasi dengan pendekatan <i>cross sectional Explanatory Research</i> (penjelasan)	1	10
	dengan pendekatan <i>cross sectional</i>		
C.	Sampling Penelitian		
	<i>Simple Random</i>	1	10
	Pengisian <i>Chek List</i>	1	10
	Total <i>Sampling Purposive</i>	4	40
		1	10

	<i>Sampling Stratified Random</i>	1	10
	<i>Sampling Proposional Random</i>	1	10
	<i>Samping Non Probability Samping dengan Teknik purposive samping</i>	1	10
D.	Instrumen Penelitian Kuesioner	10	100
E.	Analisis Statistik Penelitian Uji <i>Chi Square</i> Bivarat	5	50
		5	50

Karakteristi Tentang Menggosok Gigi	Perilaku	Anak
Kriteria	f	%
Perilaku Anak		
Baik	5	50
Sedang	3	30
Buruk	2	20
Jumlah	10	100

4.3 Kondisi Karies Anak

Rata Rata Karies Numerik	f	%
Baik	8	
0-1		80
Sedang	1	
2-4		10
Buruk	1	

>4	10
Jumlah	10
	100

PEMBAHASAN

Karakteristik Umum Artikel

Telah diperoleh artikel bersal dari jurnal yang terpublikasi yang telah direview sesuai dengan tujuan penelitian sistematic riview dan keasliannya dapat dipertanggung jawabkan. Tampilan hasil review tentang ringkasan dan hasil dari setiap artikel yang terpilih 20% artriket terpublikasi tahun 2015, 2016 dan 2018, 30% artikel terpublikasi tahun 2017, serta 10% artikel terpublikasi tahun 2019.

Diperoleh metode data penelitian bahwa 50% metode data penelitian dengan deskriptif dengan rancangan *cross sectional*, 20% metode data penelitian dengan analitik dengan rancangan *cross sectional*, 10% metode data penelitian dengan analitik dengan pendekatan *case control*, 10% metode data penelitian dengan Kuantitatif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*, dan 10% metode data penelitian dengan *explanatory research* dengan pendekatan *cross sectional*.

Sampling yang di gunakan didapatkan data bahwa 40% menggunakan total *sampling*, 10% menggunakan *simple random*, 10% menggunakan *chek list*, 10% menggunakan *purposive sampling*, 10% menggunakan *stratified random sampling*, 10% menggunakan *proposional random sampling*, 10% menggunakan *non probability sampling*.

Instrumen penelitian yang digunakan pada seluruh artikel adalah 100% menggunakan kuisioner. Analisis Statistik penelitian di dapat data bahwa sebanyak 50% menggunakan uji *chi square* dan 50% menggunakan analisis statistic bivarat

Karakteristik Peilaku Anak Tentang Menggosok Gigi

Hasil sisitematic review yang telah dilakukan pada 10 artikel mendapatkan hasil bahwa gambaran perilaku anak tentang menggosok gigi adalah 50% dalam kategori baik, 30% dalam kategooro sedang dan 20% dalam kategooro buruk. Pengetahuan anak tentang kebersihan kesehatan gigi dan mulut pada tabel 4,2 menunjukkan bahwa kriteria pengetahuan kebersihan gigi dan mulut terhadap karies gigi pada anak Sd sedang ditunjukkan dengan 5 artikel menunjukkan kriteria sedang.sejalan dengan penelitian yang dilakukan pada artikel yang didapat.

Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2013 menyebutkan bahwa rata-rata penduduk Indonesia anak usia 6-12 tahun bermasalah pada kesehatan gigi dan mulut. Anak usia 11-12 tahun juga merupakan periode kritis dalam pemeliharaan dan peningkatan gaya hidup seseorang. Pada tahap ini terjadi peningkatan proses metabolisme yang mengakibatkan kebutuhan energi meningkat, meningkatnya kebutuhan energi menyebabkan perilaku mengkonsumsi makanan atau mengemil pada anak juga meningkat dan pola makan yang tidak teratur dibandingkan usia anak lainnya sehingga resiko terjadinya karies gigi

pada usia ini meningkat (Santrock, 2011).

Kondisi Karies Gigi Anak

Hasil *systematic reviuw* yang telah dilakukan pada 10 artikel mendapatkan hasil bahwa kondisi karies gigi diperoleh data nilai pencapaian 0-1 masing- masing sebanyak 80%, 2-4 diperoleh sebanyak 10% dan >4 diperoleh sebanyak 10%.

Karies gigi dapat dicegah agar tidak sampai terjadi keparahan yang lebih luas. Ada berbagai macam cara untuk mencegah karies gigi, antara lain atur makanan yang di konsumsi tiap hari, hindari makanan yang mengandung banyak gula, karbohidrat, dan makanan yang mengandung kariogenik, kontrol plak yang ada di gigi dengan cara gosok gigi setiap hari dua kali per hari, lakukan kumur dengan menggunakan obat kumur, sering periksa ke dokter gigi dan gunakan pasta gigi yang mengandung fluor.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dah hasil pembahasan, ditarik kesimpulan berupa, adanya hubungan perilaku menggosok gigi terhadap terjadinya karies pada anak usia sekolah dasar.

SARAN

1. Orangtua
Orang tua untuk lebih dapat memberikan pendidikan kesehatan yaitu membiasakan anak menggosok gigi pada anak sebelum tidur malam, ataupun sedapat mungkin setelah makan.
2. Guru
Diharapkan guru dapat meningkatkan upaya kerjasama dengan pihak sekolah dalam

program UKGS, menggalakkan kegiatan diklat dan penyuluhan dalam rangka memperbaiki pengetahuan dan sikap anak serta kegiatan lainnya, agar indeks DMF-T menjadi baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Erwana, A.F. 2013. Seputar Kesehatan Gigi dan Mulut. Yogyakarta: Rapha Publishing
- Fankri, F. 2018. Pengaruh Perilaku Menyikat Gigi dan Tingkat Kejadian Karies Pada Anak Kelas V SD Wilayah Kerja Puskesmas Mebung Kecamatan Alor Tengah Utara, Kabupaten Alor. <http://semnaskesling.poltekeskupang.ac.id/index.php/ss/article/view/15/9>
- Pribadi, H. (2011). Kesehatan Gigi dan Mulut. Bandung: Pt Remaja Rosdakrya.
- Putri. R.A. 2017. Hubungan Menggosok Gigi Terhadap Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah Di SDN 06 Kecamatan Pontianak Utara. Vol 3, No1 <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmkeperawatanFK/issue/view/442>
- Hasiru. F. 2018. Hubungan Perilaku Menggosok Gigi Dengan Karies Gigi Pada Anak SD Inpres Winangun Kota Manado. Jurnal KESMAS, Vol. 8, No. 6, Oktober 2019 <http://repository.unusa.ac.id/4885/>
- Hutabarat. N. 2009. Peran Petugas Kesehatan, Guru dan Orang Tua dalam Pelaksanaan UKGS dengan Tindakan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Murid Sekolah Dasar . Medan (Tesis)
- I Gede Dewa B, (2014) Gambaran Perilaku Menggosok Gigi pada Siswa SD Kelas Satu dengan Karies Gigi di Wilayah Kerja Puskesmas Rendang Karangasem Bali Oktober 2015
- Mariani. E. 2019. Hubungan Perilaku Menggosok Gigi Dengan Kejadian Karies Pada Anak Kelas 1 dan 2 Tanggul Rejo Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang. http://eprintslib.umngl.ac.id/1244/2/17.0603.0065_BAB%20I_BAB%20II_BAB%20III_BAB%20V_DAF_TAR%20PUSTAKA.pdf
- Ningsih, dkk. 2013. Gambaran Perilaku Mnggosok Gigi Terhadap Kejadian Karies Gigi pada anak Usia Sekolah Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Sidemen, Karang Asem.
- Nurhidayati. S. 2016. Hubungan Perilaku Menggosok Gigi Dengan Kejadian Karies Pada Anak Usia Sekolah Di SDN 3 Sedayu Kabupaten Bantul. <http://digilib2.unisayogya.ac.id/xmlui/handle/123456789/2337>

- Riyanti. E. 2005. Pengenalan dan Perawatan Gigi Anak Sejak Dini. Ed. Seminar Sehari Kesehatan Psikologi Anak. 127-135, Dec. 2016. <https://doi.org/10.14710/jpki.9.2.127-135>
- Rohmawati, E.2016. Hubungan Pengetahuan Perilaku Menggosok Gigi Dengan Kejadian Karies. <http://repository.unmuhpnk.ac.id/221/>
- Suwelo, IS. 1992. Karies Gigi pada Anak Dengan Berbagai Faktor Etiologi. Penerbit ECG. Jakarta.
- Windarti. 2016. Perilaku Menggosok Gigi Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas 5 dan 6 Di Kecamatan Sumberjo. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, vol. 9, no. 2, pp. 127-135, Dec. 2016. <https://doi.org/10.14710/jpki.9.2.127-135>
- Winatu. M.I. 2017. Hubungan Kebiasaan Menyikat Gigi Terhadap Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah Dasar Kelas 5 dan 6 SDN 1 Kerobokan. <http://repository.maranatha.edu/id/eprint/27629>
- Yusiana. M A. 2017. Gambaran Perilaku Menyikat Gigi Dengan Kejadian Gigi Berlubang Pada Usia Anak Sekolah Di SD Kediri. Vol 10, No 1(2017): Jurnal STIKES <https://jurnal.stikesbaptis.ac.id/index.php/STIKES/issue/view/20>